

ABSTRAK

DAMPAK PENGGUNAAN SELECTIVE SEROTONIN REUPTAKE INHIBITOR (SSRI) TERHADAP TERJADINYA DISFUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN DEPRESI DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Depresi merupakan penyakit mental yang paling sering terjadi pada masyarakat, depresi disebabkan karena adanya perubahan asam biogenik dan reseptor serotonin dalam otak. Saat ini ada beberapa pilihan golongan obat antidepresi dan SSRI direkomendasikan sebagai lini pertama dalam tatalaksana depresi karena efektifitas dan rendahnya efek samping dibandingkan dengan anti depresi lainnya, tetapi penggunaan SSRI pada pasien depresi diketahui dapat menimbulkan disfungsi seksual.

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk mengetahui sejauhmana penggunaan SSRI dapat menimbulkan disfungsi seksual dan bagaimana mekanismenya serta bagaimana Islam memandang disfungsi seksual sebagai efek samping dari penggunaan SSRI sebagai pengobatan depresi.

Dari beberapa uji klinis diketahui bahwa SSRI dapat menimbulkan beberapa bentuk dari disfungsi seksual mulai dari hilangnya minat seksual (libido), gangguan ereksi, gangguan ejakulasi dan orgasme. Serta penelitian lain menandakan bahwa SSRI dapat menimbulkan disfungsi seksual sebesar 37% dari pasien depresi yang diberikan SSRI. Ada beberapa mekanisme hingga SSRI dapat menimbulkan disfungsi seksual diantaranya adalah adanya signaling dari reseptor serotonin, tingginya pusat serotonergic dan meningkatnya jumlah serotonin dalam celah sinaps semua itu berpengaruh pada fungsi seksual. Penggunaan dari SSRI sebagai tatalaksana depresi tidak dilarang menurut Islam karena SSRI tidak mengandung substansi haram dan juga lebih mengutamakan kesembuhan ketimbang efek samping seperti disfungsi seksual.

Kedokteran dan Islam sependapat, bahwa penggunaan obat SSRI diperbolehkan sejauh memberikan manfaat serta tidak menimbulkan bahaya dan mengandung substansi haram. Walaupun dapat menimbulkan disfungsi seksual tetapi penggunaannya diperbolehkan karena sebagai suatu iktihar mencari pengobatan.

Kata kunci : Depresi, Selective Serotonin Reuptake Inhibitor (SSRI), Disfungsi Seksual